

ABSTRAK

PERBEDAAN PENGETAHUAN, SIKAP, PERILAKU SISWA-SISWI SMA NEGERI “X” DENGAN SMA SWASTA “X” KOTA BANDUNG TERHADAP INFEKSI MENULAR SEKSUAL

Nurlaili Irintana Dewi, 2012.

Pembimbing I : Dr. Savitri Restu W., dr., Sp.KK.

Pembimbing II : Prof. Dr. Felix Kasim, dr., M.Kes.

Kurangnya pemahaman tentang penularan penyakit seksual pada remaja merupakan salah satu faktor risiko semakin banyaknya penularan penyakit seksual pada remaja. Kelompok remaja usia 15-24 tahun memiliki risiko tinggi untuk dapat tertular. Siswa-siswi SMA merupakan termasuk dalam kelompok tersebut, sehingga perlu diketahui sejauh mana pengetahuan dasar mengenai Infeksi Menular Seksual.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengetahuan, sikap dan perilaku antara siswa-siswi SMA Negeri “X” dan siswa-siswi SMA Swasta “X” terhadap Infeksi Menular Seksual.

Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analitik dengan rancangan *Cross sectional* dan kuisioner sebagai alat pengumpul data. Sampel menggunakan kriteria *Whole sample* dan diperoleh 632 Responden sebagai sampel.

Hasil penelitian, didapatkan pada SMA Negeri “X” pengetahuan hanya sebesar 9,0%, sikap sebesar 51,3%, dan perilaku sebesar 97,8%, sedangkan untuk SMA Swasta “X” pengetahuan sebesar 16,0%, sikap sebesar 90,3%, dan perilaku sebesar 99,1%. dan dengan analisis t-test tidak berpasangan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan perilaku mengenai Infeksi Menular Seksual pada SMA Negeri “X” dan SMA Swasta “X”. Kesimpulan pengetahuan, sikap dan perilaku SMA Negeri “X” lebih rendah dibandingkan SMA Swasta “X”.

Kata kunci : pengetahuan, sikap dan perilaku; infeksi menular seksual.

ABSTRACT

THE DIFFERENCES BETWEEN KNOWLEDGE, ATTITUDE AND BEHAVIOR OF PUBLIC SENIOR HIGH SCHOOL AND PRIVATE SENIOR HIGH SCHOOL STUDENTS TO SEXUAL TRANSMITTED DISEASE AT BANDUNG

Nurlaili Irintana Dewi, 2012.

1st *Tutor* : Dr. Savitri Restu W., dr., Sp.KK.

2nd *Tutor* : Prof. Dr. Felix Kasim, dr., M.Kes.

The lack of education about infection of sexual transmitted diseases on teenager is one of the risk factor can increase the transmition of sexual diseases. Mostly teenager between 15 to 24 of ages is the higher risk to be infected and senior high school students included into it, so the understanding about sexual transmitted diseases is needed.

The purpose of this research is to find out the difference between knowledge, attitude, and, behavior senior high school and private senior high school students to sexual transmitted disease.

The research used descriptive analytic method with cross sectional design and questionnaires as the collecting data instruments. For sample criteria using whole sampling with 632 respondents as a sample.

The result of this research show that only 9,0% of the knowledge, 51,3% of the attitude were good and 97,8% of the behavior were good on public high school students, while for private high school students, only 16,0% of the knowledge were good, 90,3& of the attitude were good and 99,1% of the behavior were good. With independent t-test analysis showed that there are significant relations between public high school and private high school students' knowledge, attitudes, and behaviors about sexually transmitted disease.

Keyword: knowledge, attitude, and behavior; sexually transmitted disease

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------|----------------|
| LEMBAR PERSETUJUAN | i |
| SURAT PERNYATAAN | ii |
| KATA PENGANTAR | iii |
| ABSTRAK | v |
| <i>ABSTRACT</i> | vi |
| DAFTAR ISI | vii |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiii |

BAB I PENDAHULUAN

| | |
|--------------------------------------|---|
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Identifikasi Masalah | 2 |
| 1.3 Maksud dan Tujuan | 2 |
| 1.3.1 Maksud Penelitian | 2 |
| 1.3.2 Tujuan Penelitian..... | 3 |
| 1.4 Manfaat Karya Tulis Ilmiah | 3 |
| 1.5 Kerangka Konsep | 3 |

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

| | |
|-----------------------------------|----|
| 2.1 Pengetahuan (Knowledge) | 5 |
| 2.1.1 Definisi | 5 |
| 2.1.2 Tingkatan Pengetahuan | 5 |
| 2.2 Sikap | 7 |
| 2.2.1 Komponen Pokok Sikap | 7 |
| 2.3 Prilaku | 7 |
| 2.4 Histologi Kulit | 13 |

| | |
|---|----|
| 2.4.1 Histopatologi | 13 |
| 2.4.2 Adneksa Kulit | 14 |
| 2.5 Fisiologi Kulit..... | 15 |
| 2.6 Infeksi Menular Seksual (IMS) | 16 |
| 2.6.1 Definisi | 16 |
| 2.6.2 Epideriologi IMS | 17 |
| 2.6.3 Kelompok Prilaku Resiko Tinggi | 19 |
| 2.6.4 Cara Penularan IMS | 19 |
| 2.6.5 Hal Yang Tidak Dapat Menularkan Infeksi Menular Seksual | 19 |
| 2.6.6 Klasifikasi Infeksi Menular Seksula Menurut Etiologi | 19 |
| 2.7 Gonore | 20 |
| 2.7.1 Definisi | 20 |
| 2.7.2 Etiologi | 20 |
| 2.7.3 Epidemiologi | 20 |
| 2.7.4 Gambaran Klinik | 20 |
| 2.7.5 Komplikasi | 21 |
| 2.7.6 Diagnosis | 21 |
| 2.7.7 Pengobatan | 21 |
| 2.8 Sifilis | 22 |
| 2.8.1 Definisi | 22 |
| 2.8.2 Epidemiologi | 22 |
| 2.8.3 Gambaran Klinik | 22 |
| 2.8.4 Diagnosis | 23 |
| 2.8.5 Penatalaksanaan | 23 |
| 2.9 Infeksi Genital Nonspesifik..... | 24 |
| 2.9.1 Definisi | 24 |
| 2.9.2 Epidemiologi | 24 |
| 2.9.3 Gejala Klinik | 25 |
| 2.9.4 Diagnosis | 25 |
| 2.9.5 Pengobatan | 25 |
| 2.10 Kondiloma Akuminata | 25 |

| | |
|------------------------------|----|
| 2.10.1 Definisi | 25 |
| 2.10.2 Epidemiologi | 25 |
| 2.10.3 Gejala Klinik | 25 |
| 2.10.4 Diagnosis | 26 |
| 2.10.5 Penatalaksanaan | 26 |
| 2.11 Herpes..... | 27 |
| 2.11.1 Definisi | 27 |
| 2.11.2 Epidemiologi | 27 |
| 2.11.3 Etiologi | 27 |
| 2.11.4 Gejala Klinis | 27 |
| 2.11.5 Diagnosis | 28 |
| 2.11.5 Penatalaksanaan | 28 |

BAB III BAHAN DAN METODELOGI PENELITIAN

| | |
|-------------------------------------|----|
| 3.1 Desain Penelitian | 29 |
| 3.2 Instrumen Penelitian | 29 |
| 3.3 Pengumpulan Data | 29 |
| 3.3.1 Metode Pengumpulan Data | 29 |
| 3.3.2 Populasi | 30 |
| 3.3.3 Penentuan Sampel | 30 |
| 3.4 Analisa Univariat | 30 |
| 3.5 Analisa Bivariat | 31 |
| 3.6 Definisi Operasional | 33 |
| 3.7 Prosedur Penelitian | 34 |

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

| | |
|---------------------------------|----|
| 4.1 Hasil | 36 |
| 4.1.1 Identitas Responden | 36 |
| 4.2 Pengetahuan | 37 |
| 4.3 Sikap | 38 |
| 4.4 Perilaku | 39 |

| | |
|--|----|
| 4.5 T-test | 40 |
| 4.5.1 Perbedaan Pengetahuan Mengenai Infeksi Menular Pada SMA Negeri “X” dan Siswa SMA Swasta “X” Kota Bandung | 40 |
| 4.5.2 Perbedaan Sikap Mengenai Infeksi Menular Pada Siswa SMA Negeri “X” dan Siswa SMA Swasta “X” Kota Bandung | 41 |
| 4.5.3 Perbedaan Perilaku Mengenai Infeksi Menular Pada Siswa SMA Negeri “X” dan Siswa SMA Swasta “X” Kota Bandung | 42 |

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

| | |
|--------------------|----|
| 5.1 Simpulan | 44 |
| 5.2 Saran | 45 |

DAFTAR PUSTAKA 46

LAMPIRAN 48

DAFTAR RIWAYAT HIDUP 97

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|----------------|
| Tabel 4.1 Distribusi Responden Mrenurut Usia SMA Negeri “X” | 36 |
| Tabel 4.2 Distribusi Responden Menurut Usia SMA Swasta “X” | 36 |
| Tabel 4.3 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin SMA Negeri “X” | 36 |
| Tabel 4.4 Distribusi Responden Menurut Jenis Kelamin SMA Swasta “X” | 37 |
| Tabel 4.5 Pengetahuan Mengenai Infeksi Menular Seksual Pada Siswa SMA Negeri “X” dan Siswa Swasta “X” Kota Bandung | 37 |
| Tabel 4.6 Sikap Siswa SMA Negeri “X” dan Siswa Swasta “X” Kota Bandung Infeksi Menular Seksual | 38 |
| Tabel 4.7 Perilaku Siswa SMA Negeri “X” dan Siswa Swasta “X” Kota Bandung Infeksi Menular Seksual | 39 |
| Tabel 4.8 Uji Mann-Whitney | 41 |
| Tabel 4.9 Uji Mann-Whitney | 42 |
| Tabel 4.10 Uji Mann-Whitney | 43 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 1 Anatomi Reproduksi Pria | 10 |
| Gambar 2 Anatomi Reproduksi Wanita Bagian Luar | 12 |
| Gambar 3 Anatomi Reproduksi Wanita Bagian Dalam | 13 |
| Gambar 4 Penyakit Gonore | 21 |
| Gambar 5 Penyakit Sifilis | 24 |
| Gambar 6 Penyakit Kondiloma Akuminata | 26 |
| Gambar 7 Penyakit Herpes..... | 28 |

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

| | |
|---|----|
| Lampiran 1 Surat Pernyataan Persetujuan Untuk Ikut Serta Dalam Penelitian (Informed Consent) | 48 |
| Lampiran 2 Kuesioner | 49 |
| Lampiran 3 Data Siswa SMA Negeri “X” dan SMA Swasta “X” | 54 |
| Lampiran 4 Output Analisa Statistik | 80 |